

**PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* DAN *REORDER POINT*
DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN OBAT REGULER
DI INSTALASI FARMASI RSUD LASINRANG
KABUPATEN PINRANG**



Oleh :
Nur Aeni Hartih
SBF 081240193

**PROGRAM PASCASARJANA ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
2013**

**PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* DAN *REORDER POINT*
DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN OBAT REGULER
DI INSTALASI FARMASI RSUD LASINRANG
KABUPATEN PINRANG**

TESIS



*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata-2*

*Program Pascasarjana Ilmu Farmasi
Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit*

Oleh :

Nur Aeni Hartih

SBF 081240193

**PROGRAM PASCA SARJANA ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN TESIS

berjudul

**PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* DAN *REORDER POINT*
DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN OBAT REGULER
DI INSTALASI FARMASI RSUD LASINRANG
KABUPATEN PINRANG**

Oleh:
Nur Aeni Hartih
SBF 081240193

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 7 September 2013

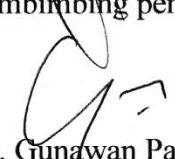
Mengetahui,
Program Pascasarjana
Universitas Setia Budi
Dekan,

(Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt.)

Pembimbing utama,

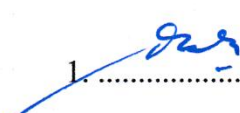

Dr. Satibi, M.Si., Apt


Pembimbing pendamping,

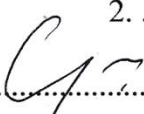

Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt.


Dewan penguji :

1. Prof. Dr. Achmad Fudholi, DEA, Apt.
2. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt.
3. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt.
4. Dr. Satibi., M.Si., Apt.

1. 

2. 

3. 

4. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta).

Di tambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya,

niscaya tidak akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat allah,

sesungguhnya allah maha perkasa lagi maha bijaksana”.

(Q.S. Al Luqman : 27)

Alhamdulillahirrabil'alamin..... Sebuah langkah usai sudah Satu cita telah ku gapai. Namun... Itu bukan akhir dari perjalanan Melainkan awal dari satu perjuangan

Tesis ini kupersembahkan kepada :

Alm. Mamaku yang tersayang,

Papa, ummi dan saudara-saudaraku serta dr. RY

Teman-teman angkatan VIII minat manajemen Farmasi Rumah Sakit

PERNYATAAN

Saya menyatakan adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian, karya ilmiah atau tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, September 2013

Nur Aeni Hartih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya, anugerah ilmu yang bermamfaat dan perlindunganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* DAN *REORDER POINT* DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAN OBAT REGULER DI INSTALASI FARMASI RSUD LASINRANG KABUPATEN PINRANG”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Master Sains (M.Si) di Pascasarjana Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selama observasi, penelitian dan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik dari material maupun spritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Winarso Soejolegowo, SH., M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. RA. Oetari, SU, MM, Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt selaku Ketua Program Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Setia budi Surakarta, serta selaku pembimbing pendamping dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.

4. Dr. Satibi, M.Si., Apt selaku dosen pembimbing utama yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi yang telah diberikan.
5. Prof. Dr. Achmad Fudholi, DEA., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, saran, dan masukan selama pelaksanaan ujian tesis.
6. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, saran, dan masukan selama pelaksanaan ujian tesis.
7. Seluruh dosen Program Pascasarjana Manajemen Farmasi Rumah Sakit Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta selaku motivator, guru dan teman berdiskusi bagi penulis selama menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar magister.
8. Drg. Hj. Siti Hasnah Syam, MARS selaku Direktur RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang yang telah memberikan ijin dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepala Instalasi dan Staf Instalasi Farmasi RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan dan membantu selama pelaksanaan penelitian.
10. Alm. Mamaku yang tersayang yang dulu telah memberikan kasih sayang kepada putri tercinta hingga menjadi dewasa.
11. Papa, Ummi dan saudara-saudaraku (kak alam, kak undin, kak alim, kak inci dan kak amin) terima kasih atas doa, dukungan dan semangat selama penulis menempuh pendidikan mencapai gelar magister.

12. Buat dr. RY yang selalu setia dalam hal apapun sampai gelar sarjana penulis ucapkan rasa terima kasih.
13. Teman-teman angkatan VIII minat manajemen Farmasi Rumah Sakit dalam kuliah dan penyusunan tesis ini.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang diberikan dalam upaya penyempurnaan penulisan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang telah penulis persembahkan dalam karya ini akan berguna secara khusus bagi penulis serta secara umum bagi para pembaca.

Surakarta, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Keaslian Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Rumah Sakit	8
1. Definisi Rumah Sakit	8
2. Jenis Rumah Sakit	9

3.	Klasifikasi Rumah Sakit	10
4.	Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	12
B.	Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Pinrang	13
1.	Sejarah RSUD Lasinrang Pinrang	13
2.	Visi, Misi, Motto dan Nilai RSUD Lasinrang Pinrang.....	14
3.	Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Lasinrang Pinrang	14
4.	Struktur Organisasi RSUD Lasinrang Pinrang	15
C.	Instalasi Farmasi Rumah Sakit	16
1.	Definisi Instalasi Farmasi Rumah Sakit	16
2.	Pelayanan Farmasi Rumah Sakit	17
3.	Tujuan Pelayanan Farmasi	18
4.	Tugas Pokok dan Fungsi Instalasi Rumah Sakit	18
D.	Manajemen Obat	22
1.	Seleksi	26
2.	Perencanaan	28
3.	Pengadaan	30
4.	Penyimpanan	32
5.	Distribusi	33
6.	Penggunaan	33
E.	Manajemen Persediaan	34
F.	Metode Pengendalian Persediaan	37
1.	Metode ABC	37
2.	Metode EOQ	39
3.	Metode ROP	43
G.	Indikator Manajemen <i>Inventory</i> Obat	45
H.	Landasan Teori	46
I.	Kerangka Penelitian	49
J.	Hipotesis	50
BAB III	METODE PENELITIAN.....	51
A.	Rancangan Penelitian	51
B.	Jadwal dan Lokasi Penelitian	51

C. Populasi dan Sampel	52
D. Bahan dan Alat Penelitian	52
E. Variabel Penelitian	53
F. Definisi Operasional	53
G. Jalannya Penelitian	56
H. Prosedur Pengukuran Penelitian	56
I. Analisa Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Analisa dengan Metode ABC	62
B. Biaya Persediaan	65
1. Biaya Pemesanan	65
2. Biaya Penyimpanan.....	67
C. Hasil Analisis Metode EOQ	69
D. Hasil Analisa Metode ROP.....	73
E. Hasil Analisa Metode <i>EOQ</i> dan <i>ROP</i> terhadap Nilai Persediaan, <i>Inventory Turn Over Ratio</i> dan <i>Customer Service Level</i>	76
F. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87
BAB VI RINGKASAN	89
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Manajemen Obat	23
Gambar 2. Analisa Metode <i>ABC</i>	38
Gambar 3. Hubungan Antara Biaya Penyimpanan dan Biaya Pemesanan	41
Gambar 4. Tingkat Persediaan Versus Waktu bagi <i>EOQ</i>	42
Gambar 5. <i>Reorder Point</i> dan <i>Lead Time</i> tanpa <i>Safety Stock</i>	44
Gambar 6. Kerangka Penelitian	49
Gambar 7. Diagram Alur Penelitian.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. BOR dan Jumlah Pasien Rawat Jalan tahun 2011 dan 2012	4
Tabel 2. Hasil Pengelompokkan Obat Reguler berdasarkan analisis ABC ..	62
Tabel 3. Komponen dan Total Biaya Pemesanan	66
Tabel 4. Total Biaya Penyimpanan.....	68
Tabel 5. Perhitungan EOQ.....	70
Tabel 6. Perhitungan ROP	74
Tabel 7. Nilai persediaan obat per minggu sebelum, selama dan sesudah Intevensi	77
Tabel 8. Hasil analisis T-test Nilai Persediaan	80
Tabel 9. Perbedaan ITOR Obat Reguler sebelum, selama dan sesudah intervensi	81
Tabel 10. Hasil Uji T-test ITOR	82
Tabel 11. Perbedaan Tingkat Layanan (<i>Customer Service Level</i>) sebelum, selama dan sesudah intervensi.....	84
Tabel 12. Hasil Uji T-test Tingkat layanan (<i>Customer Service Level</i>).....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian.....	97
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari RSUD Lasinrang Pinrang.....	98
Lampiran 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	99
Lampiran 4. Struktur organisasi RSUD Lasinrang Pinrang.....	100
Lampiran 5. Laporan ABC Obat Reguler	101
Lampiran 6. Perhitungan EOQ dan ROP Obat Reguler.....	110
Lampiran 7. Laporan EOQ dan ROP Obat Reguler.....	111
Lampiran 8. Hasil uji statistik Nilai Persediaan.....	120
Lampiran 9. Uji Statistik Nilai ITOR.....	121
Lampiran 10. Uji Statistik Nilai Tingkat Layanan (<i>Customer Service Level</i>).	122

INTISARI

HARTIH, N.A. 2013. PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* DAN *REORDER POINT* DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN OBAT REGULER DI INSTALASI FARMASI RSUD LASINRANG KABUPATEN PINRANG. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat harus tepat waktu dan terjamin mutunya, maka pengelolaan perbekalan farmasi sangatlah penting khususnya obat-obatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode EOQ dan ROP terhadap nilai persediaan obat, *inventory turn over ratio* (ITOR), *customer service level* (tingkat pelayanan) di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan.

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimen tanpa kontrol. Rancangan penelitian ini dipilih untuk mengetahui apakah dengan adanya penerapan metode *EOQ* dan *ROP* dalam meningkatkan efisiensi persediaan obat dapat memperbaiki kinerja pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang. Pengukuran efisiensi persediaan obat dengan memakai tiga indikator, yaitu nilai persediaan, *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR), *customer service level*, kemudian hasil penelitian dianalisis *paired t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan EOQ dan ROP dapat meningkatkan efisiensi persediaan obat di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang, yang ditunjukkan dengan peningkatan indikator nilai persediaan obat yaitu sebelum intervensi sebesar Rp. 485.071.623 dan setelah intervensi sebesar Rp. 395.712.319 ($p = 0,048$), *inventory turn over ratio* (ITOR) yaitu sebelum intervensi sebesar 0,47 dan setelah intervensi sebesar 0,70 ($p = 0,003$), dan peningkatan *customer service level* (tingkat pelayanan) yaitu sebelum intervensi sebesar 99,65% dan setelah intervensi sebesar 99,93% ($p = 0,017$).

Kata kunci, ROP, EOQ, Nilai Persediaan, ITOR, *customers service level*

ABSTRACT

HARTIH, N.A. 2013. IMPLEMENTATION OF ECONOMIC ORDER QUANTITY AND REORDER POINT METHODSIN IMPROVING EFFICIENCY OF REGULER DRUG SUPPLYAT PHARMACY DEPARTMENT OF LASINRANG HOSPITAL PINRANG REGENCY. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITY OF MIND AND FAITHFUL. SURAKARTA.

Health service provided to the public must be timely and assured quality, so the pharmaceutical management is very important especially drugs. The purpose of this study was to determine the effect of application of EOQ and ROP methods to drug supply value, Inventory Turnover Ratio (ITOR), customer service level (level of service) in Pharmacy Department of Lasinrang Hospital Pinrang Regency South Sulawesi.

The study was used a quasi-experimental design without control. The design of this study was chosen to determine whether the implementation of EOQ and ROP methods to improve the efficiency of drug supply can improve drug management performancein Pharmacy Departmentof Lasinrang Hospital Pinrang Regency. Measurement of drug supply efficiency using three indicators, i.e.supply value, Inventory Turn Over Ratio (itor), customer service level, then the results analyzed by paired t-test.

The results was showed that implementation of EOQ and ROP could improve efficiency of drug supply in Pharmacy Department of Lasinrang Hospital Pinrang Regency, as indicated by the increase in drug supply value indicator before intervention as Rp. 485.071.623 and after intervention as Rp. 395.712.319 ($p = 0.048$), Inventory Turnover Ratio (ITOR) before intervention as 0.47 and after intervention as 0.70 ($p = 0.003$), and increased customer service level (level of service) before intervention as 99,65% and after intervention as 99.93% ($p = 0.017$).

Keywords, ROP, EOQ, supply value, ITOR, customers service level

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembagunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat (Depkes. RI, 2004^a).

Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit. Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan (Siregar dan Amalia, 2004).

Menurut WHO, rumah sakit merupakan suatu organisasi sosial terintegrasi yang berfungsi menyediakan pelayanan kesehatan lengkap bagi masyarakat. Pelayanan tersebut dapat bersifat diagnosis, kuratif, promotif, rehabilitatif maupun preventif, pelayanan dalam dan luar dan sampai kepada keluarga dan lingkungan serta sebagai pusat pendidikan bagi petugas-petugas di bidang kesehatan dan di bidang sosial (Depkes RI, 1999).

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat harus tepat waktu dan terjamin mutunya, maka pengelolaan perbekalan farmasi sangatlah penting khususnya obat-obatan. Obat adalah sediaan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosa, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (Depkes RI, 2005).

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit, yang menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Depkes RI, 2008).

Peran farmasi rumah sakit sangat penting dalam aspek manajemen maupun pelayanan dan saling terkait dalam sistem pelayanan terpadu di rumah sakit. Farmasi rumah sakit merupakan sarana pengabdian profesi farmasi yang semakin

diharapkan meningkatkan peranannya dalam hal pelayanan kefarmasian seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu. Pelayanan bermutu yang dimaksudkan adalah suatu sistem pelayanan terpadu dan menyeluruh, melalui perencanaan yang tepat dan pengelolaan obat yang baik dapat menjamin pasien secara individu mendapatkan obat yang bermutu, meningkatkan efisiensi penggunaan obat, dan menurunkan biaya obat bagi pasien (Siregar dan Amalia, 2004).

Pengelolaan obat di rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut fungsi-fungsi manajemen yang meliputi seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan obat. Kegiatan tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga diperlukan satu sistem suplai yang terorganisir dengan baik. Kegiatan tersebut harus berjalan dengan baik dan saling mendukung, sehingga pengelolaan obat dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif agar obat yang diperlukan dokter selalu tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu (Quick *et al*, 1997).

Obat merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam pengembangan upaya kesehatan. Sebagai besar upaya kesehatan menggunakan obat, biaya yang digunakan untuk penyediaan merupakan bagian yang cukup besar dari total anggaran rutin rumah sakit. Di Eropa dan Amerika Utara, obat dalam pelayanan kesehatan memerlukan 10-20% total anggaran, sedangkan untuk negara berkembang anggaran obat dapat mencapai 40%. Pengendalian persediaan obat merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, mengingat persediaan obat ini

menggunakan biaya yang besar dalam proses kelangsungan pelayanan dalam sebuah rumah sakit (Quick *et al*,1997).

Untuk meningkatkan pelayanan di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang, maka efisiensi persediaan obat dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengendalian *Economic order quantity* (EOQ) berdasarkan analisis ABC (*Always, Better, Control*) yang diharapkan dapat menurunkan nilai persediaan, meningkatkan rasio perputaran persediaan (ITOR), dan meningkatkan *customer service level* (tingkat pelayanan) (Quick *et al*, 1997).

Dari data yang ada, RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang menunjukkan perkembangan yang baik dalam kunjungan rawat inap yaitu dengan melihat nilai *Bed Occupation Rate* (BOR) pada tahun 2011 sebesar 63,28% yang naik menjadi 65,8% pada tahun 2012, sedangkan kunjungan rawat jalan mengalami sedikit penurunan yaitu dari 4096 pasien pada tahun 2011 menjadi 3859 pasien pada tahun 2012, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Gambaran BOR dan jumlah pasien rawat jalan tahun 2011 dan 2012

No	Data	2011	2012
1	BOR	63,28%	65,80%
2	Jumlah Rawat Jalan	4096	3859

Sumber data : *Catatan Rekam Medik RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang tahun 2011 dan tahun 2012.*

Dari tabel 1 dapat diketahui secara umum jumlah pasien meningkat yang berarti terjadi pula peningkatan konsumsi obat termasuk peningkatan konsumsi obat reguler. Ketersediaan obat di rumah sakit sangat mendukung pelayanan

kesehatan, maka perlu adanya efisiensi persediaan obat yang tepat di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang.

Metode yang digunakan selama ini dalam efisiensi persediaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang dengan menggunakan metode ABC dan VEN. Namun metode ini belum cukup untuk meningkatkan efisiensi persediaan obat IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang karena masih sering terjadi kekosongan stok dan stok yang berlebih sehingga banyak obat yang kadaluarsa dimana dapat menyebabkan kerugian bagi rumah sakit serta keterlambatan pengiriman obat dari pihak distributor.

Dari latar belakang masalah, peneliti melakukan penelitian mengenai Penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *ReOrder Point* (ROP) diharapkan dapat menurunkan nilai persediaan, meningkatkan ratio perputaran persediaan serta meningkatkan pelayanan. Penelitian ini memfokuskan pada pengendalian persediaan obat-obat reguler pada klasifikasi A, obat-obat klasifikasi kelas A merupakan obat yang menggunakan 80% dari dana pengadaan obat secara keseluruhan, sehingga diperlukan pengendalian yang optimal untuk dapat menurunkan nilai persediaan, meningkatkan ratio perputaran serta meningkatkan pelayanan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : apakah penerapan EOQ dan ROP dapat meningkatkan efisiensi persediaan obat di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *EOQ* dan *ROP* terhadap: Nilai persediaan obat, *inventory turn over ratio* (ITOR), *customer service level* (tingkat pelayanan) di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode *EOQ* dan *ROP* di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang, sejauh ini belum pernah dilakukan oleh orang lain, namun peneliti menemukan beberapa penelitian tentang peningkatan efisiensi persediaan obat dengan metode *EOQ* dan *ROP* yang telah dilakukan, antara lain :

1. Pengendalian persediaan obat Non Lafial dengan metode analisis ABC investasi, *EOQ* dan *ROP* di Depertemen Farmasi RS TNI AL Dr. Mintohardjo yang dilakukan oleh Nurillahidayati (2009).
2. Pengendalian persediaan obat amoxan sirup dan amoxan 500 kapsul pada instalasi farmasi RS. Centra Medika Mataram yang dilakukan oleh Kembaryana (2011).
3. Analisis pengendalian persediaan obat dengan metode ABC, *EOQ* dan *ROP* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Soebandi Jember yang dilakukan oleh Astari (2012).
4. Analisis pengendalian obat jenis injeksi dengan metode *EOQ* dan *ROP* di Instalasi Farmasi Farmasi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yang dilakukan oleh Saputri (2013).

Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada jenis dan tujuan penelitian, dimana penelitian ini melakukan penerapan efisiensi persediaan obat dengan metode *EOQ* dan *ROP* berdasarkan analisis ABC. Penelitian ini dilakukan di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang, untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *EOQ* dan *ROP* terhadap : Nilai persediaan obat, *ITOR*, tingkat pelayanan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara nyata sebagai salah satu upaya dalam pengendalian obat yang efisien di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kontribusi dalam usaha memperbaiki pengendalian persediaan obat yang efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian secara optimal kepada pasien.

2. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan dan memberikan pengalaman dan pemahaman lebih mendalam mengenai peningkatan efisiensi persediaan yang khususnya berhubungan dengan obat umum di IFRSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang.

